

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TALI HITUNG
KELAS III DI MINU WARU I SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

**SITI SANIATUL ULFAH
NIM. D97216083**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Saniatul Ulfah
NIM : D97216083
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



Siti Saniatul Ulfah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Siti Saniatul Ulfah

NIM : D97216083

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Tali Hitung Di MINU Waru I Sidoarjo**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Maret 2020

Pembimbing I



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd
NIP.197307222005011005

Pembimbing II



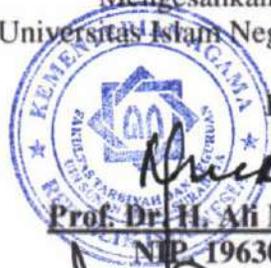
Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Siti Saniatul Ulfah** ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Maret 2020

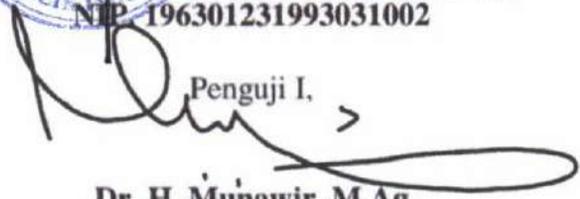
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



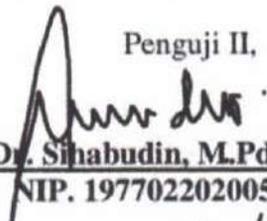
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

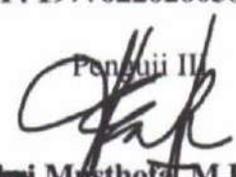
Penguji I,


Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji II,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV


Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP.197212152002122002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Saniatul Ulfah
NIM : D97216083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : saniaulfah27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TALI HITUNG KELAS III

DI MINU WARU I SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis

(**Siti Saniatul Ulfah**)
nama terang dan tanda tangan

bahwa belajar bermakna terjadi apabila siswa mencoba menghubungkan fenomena baru kedalam struktur pengetahuan mereka dalam setiap masalah.

Namun faktanya pembelajaran Matematika belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemahaman akan konsep bahwa Matematika itu sulit selama ini masih menjadi misteri di lingkungan sekolah dasar bahkan dalam lingkup SMP ataupun SMA. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Kurangnya minat dan motivasi dalam belajar Matematika menjadi kelemahan tersendiri bagi peserta didik dalam menerima materi pelajaran Matematika. Pemahaman konsep bahwa Matematika itu sulit sebenarnya harus dihapuskan dari pemikiran peserta didik sejak mereka berada di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan apabila dibiarkan tentu akan terus berkembang sampai dia berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu hal ini akan mengakibatkan tingkat pemahaman mereka dibidang Matematika menjadi rendah terutama dalam ketrampilan berhitung pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika siswa kelas III MINU Waru I, pada hari Jum'at Tanggal 4 Oktober 2019, Guru masih kebingungan terkait strategi dan juga media apa yang

menjadi lebih mudah. Oleh karenanya dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran Matematika diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam materi perkalian.

Sebagai bahan rujukan penulis merujuk pada karya tulis dari Endah Yuli Widi Astuti yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Corong Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Perkalian*". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran corong hitung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi perkalian kelas II SDN Jatiroto 01 Kayen tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,327 > 1,729$ dengan rata-rata nilai pada kelas adalah 78,25 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 85%. Pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Awaludin arif hidayat dan Purwanto yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Media Kelereng Dan Gelas Plastik Siswa Kelas III SDN Jatibanjari 1 Jombang*". Dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II terjadi peningkatan dan penelitian yang dilaksanakan telah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus kedua yang persentasinya mencapai 86,36%, sedangkan pada siklus I prosentase hasil tes hanya mencapai 68,18. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,18%.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Yuntawati' dan Lalu Abdul Aziz yang berjudul "*Pengembangan Media Congklak Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas III SDN 7 Pemenang Barat*". Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa media yang dikembangkan peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 7 Pemenang Barat pada kegiatan uji coba. Hal tersebut terlihat pada media yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas baik itu dari minat ataupun hasil belajar yang terlihat dari rata-rata siswa yaitu 80 dengan persentase ketuntasan 85%. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mencapai peningkatan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Melalui berbagai bahan rujukan diatas, salah satu media yang ingin dikembangkan penulis dalam pembelajaran Matematika materi perkalian ini adalah media Tali Hitung sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih mudah dan efektif. Judul yang diambil penulis terkait penelitian ini adalah "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Tali Hitung DI MINU WARU I Sidoarjo*".

Alasan penulis memilih media Tali Hitung sebagai solusi dari penelitian yang dilakukan DI MINU WARU I Sidoarjo yaitu karena penulis ingin memberikan inovasi baru dari media-media yang sudah ada sebelumnya, seperti

Perolehan informasi baru dapat terjadi melalui kegiatan membaca, mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan atau mendengarkan audiovisual dan lain-lain. Informasi ini mungkin bersifat penghalusan dari informasi sebelumnya yang telah dimiliki. Sedangkan proses transformasi pengetahuan merupakan suatu proses bagaimana kita memperlakukan pengetahuan yang sudah diterima agar sesuai dengan kebutuhan.

Informasi yang diterima, dianalisis, diproses atau diubah menjadi konsep yang lebih abstrak agar suatu saat dapat dimanfaatkan. Menurut Bruner belajar Matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur Matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur Matematika itu.

Siswa harus dapat menemukan keteraturan dengan cara mengotak-atik bahan-bahan yang berhubungan dengan keteraturan intuitif yang sudah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dalam belajar, haruslah terlibat aktif mentalnya agar dapat mengenal konsep dan struktur yang tercakup dalam bahan yang sedang dibicarakan, anak akan memahami materi yang harus dikuasainya itu. Ini menunjukkan bahwa materi yang mempunyai

- 4) Pensil
 - 5) Kayu/papan
 - 6) Cat warna
 - 7) Lem kayu
 - 8) Paku pines
 - 9) Benang wol 3 warna berbeda
- b. Cara membuat media Tali Hitung
- 1) Potong kayu papan membentuk persegi sebagai alas media Tali Hitung
 - 2) Buat juga yang berbentuk persegi panjang dengan menyesuaikan ukuran alas persegi sebanyak 4 buah.
 - 3) Setelah persegi alas dan 4 persegi panjang selesai, satukan kayu persegi alas dan kayu persegi panjang tersebut membentuk kubus tanpa tutup.
 - 4) Setelah terbentuk seperti kubus tanpa penutup, tancapkan paku pines hingga memenuhi permukaan sisi-sisi kubus tersebut.
 - 5) Siapkan benang wol dengan 3 warna yang berbeda kemudian potong sehingga dapat dikaitkan pada pines-pines yang ada di permukaan kubus.
 - 6) Satukan kubus dengan kayu seperti kaki yang nantinya dapat menyangga media tersebut.
 - 7) Terakhir beri warna cat sesuai selera agar terlihat semakin indah.

Penjelasan prosedur :**Tahap 1 : Perencanaan (*planning*)**

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, angket, dan soal tes untuk akhir siklus.

Tahap 2 : Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini merupakan tahap tindak lanjut dari rancangan yang telah dibuat, peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan rancangan dengan menerapkan media pembelajaran Tali Hitung dalam proses pembelajaran Matematika di kelas.

Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam kelas untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan untuk tahap refleksi.

Tahap 4 : Refleksi (*reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti mengamati dan menganalisis data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk

- e) Guru memberikan sedikit Ice breaking berupa tepuk-tepuk untuk meningkatkan semangat siswa.
 - f) Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru membawa sejumlah uang dan meminta siswa untuk mengamatinya.
 - b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait apa yang telah diamati.
 - c) Guru membimbing siswa untuk mengitung jumlah uang yang dibawa guru dan mengerjakan LKS 1 mengenai soal perkalian yang berhubungan dengan jumlah uang yang dibawah oleh guru.
 - d) Masing-masing siswa mengumpulkan hasil dari mengerjakan LKS 1.
 - e) Guru menunjukkan media Tali Hitung kepada siswa
 - f) Seluruh siswa diminta maju kedepan dan duduk dibawah agar media terlihat dengan jelas.
 - g) Guru menerangkan bagaimana cara kerja media dengan gaya seperti mendongeng.
 - h) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyelesaikan soal menggunakan media Tali Hitung.

- i) Dari penjelasan menggunakan media Tali Hitung guru memberitahu kepada siswa bahwa perkalian juga dapat dihitung tanpa media Tali Hitung yakni dengan menggambar garis-garis namun pengerjaannya sama dengan menggunakan media Tali Hitung.
- j) Siswa diminta kembali ketempat duduk masing-masing.
- k) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- l) Masing-masing kelompok diberi soal pertanyaan berupa soal cerita.
- m) Guru juga membagi benang wol pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- n) Dalam waktu 10 menit siswa harus mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan media benang wol yang telah disediakan guru.
- o) Setelah selesai mengerjakan, masing-masing perwakilan kelompok secara bergantian membacakan soalnya dan ditujukan kepada kelompok lain. Misalnya kelompok A membacakan pertanyaan untuk kelompok B, kelompok B untuk kelompok C dan seterusnya. Dan jawaban kelompok penjawab akan disesuaikan dengan kelompok penanya.
- p) Guru memberitahu skor masing-masing kelompok.

yakni peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang menilai jalannya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dengan ceria kepada peserta didik dan dibalas salam oleh peserta didik, kemudian mengkondisikan peserta didik agar mereka siap memulai pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan membaca do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan diikuti peserta didik lainnya. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu memberikan sedikit *ice breaking* berupa tepuk-tepuk (1, 2, 3) dan peserta didik sangat antusias mengikutinya sehingga membangun semangat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya yakni penjumlahan bersusun pendek, kemudian mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tahap terpenting pada kegiatan awal yakni menyebutkan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di sini peserta didik cukup aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Berlanjut pada kegiatan inti pembelajaran di mana guru bercerita tentang resep dokter yang tertulis pada obat, seperti 3 x 1 kemudian guru menjelaskan arti resep obat 3 x 1. Setelah itu guru memberi

pertanyaan kepada peserta didik terkait perbedaan 3×1 dan 1×3 . Di sini peserta didik kurang memahami perbedaan tersebut, sehingga guru menjelaskan kepada peserta didik terkait sifat komutatif pada perkalian beserta maknanya. Setelah peserta didik dirasa telah cukup memahami penjelasan tersebut guru menunjukkan media Tali Hitung kepada peserta didik. Mereka terlihat sangat antusias saat guru menunjukkan media Tali Hitung tersebut.

Peserta didik dengan antusias mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana cara kerja media Tali Hitung. Setelah itu guru memberikan satu contoh penyelesaian soal perkalian $131 \times 3 =$ dan diselesaikan menggunakan media tali hitung. Pada saat ini peserta didik diam dengan tenang dan mendengarkan. Beberapa dari mereka banyak yang antusias dalam menyelesaikan soal tersebut khususnya siswa yang duduk di bangku depan, namun tak sedikit pula siswa yang hanya diam mendengarkan yakni para siswa yang duduk di bangku belakang. Kemudian guru memberikan contoh soal lagi $221 \times 2 =$ dan menunjuk beberapa peserta didik untuk menyelesaikan soal tersebut menggunakan media Tali Hitung namun peserta didik masih kesulitan menyelesaikan sendiri sehingga masih membutuhkan banyak dampingan dari guru. Setelah mempraktikkan penggunaan media Tali Hitung dengan beberapa soal singkat tadi, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa perkalian juga dapat

dihitung tanpa media Tali Hitung yakni dengan menggambar garis-garis perpotongan namun pengerjaannya sama dengan menggunakan media Tali Hitung, dalam hal ini guru memberikan contoh sebuah soal perkalian $123 \times 2 =$ yang diselesaikan menggunakan perpotongan garis di papan tulis. Pada saat ini peserta didik tidak banyak bertanya, karena penyelesaian cara ini memang sama persis dengan menggunakan media Tali Hitung. Kemudian guru membagi 26 peserta didik ke dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi spidol warna dan soal pertanyaan berupa LK kelompok yang harus diselesaikan. Peserta didik melakukan kegiatan kelompok dengan antusias dan kompak.

Setelah selesai mengerjakan, masing-masing perwakilan kelompok secara bergantian menjelaskan hasil diskusinya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil diskusi temannya. Guru memberitahu masing-masing skor yang diperoleh setiap kelompok. Baru setelah itu guru memberikan tugas individu sebagai penguat pemahaman setiap peserta didik, kemudian dikumpulkan di meja guru.

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan apa yang telah dipelajari hari ini. Pada saat itu beberapa dari mereka menjawab

	dengan menyampaikan pentingnya mempelajari materi				
6	Guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yaitu tentang Perkalian			√	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
Kegiatan Inti					
1	Guru memperkenalkan dan menjelaskan tentang Perkalian				√
2	Guru menerapkan materi perkalian dengan media tali hitung.				√
3	Guru membagikan lembar kerja siswa				√
4	Guru mengamati proses penyelesaian lembar kerja				√
Kegiatan Penutup					
1	Membantu siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari		√		
2	Merefleksi materi yang telah dipelajari bersama siswa			√	
3	Melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hasil belajar		√		
4	Menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		√		
5	Motivasi dan doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran			√	
Jumlah Skor		47			
Jumlah Skor Maksimal		64			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		73,4			

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 3.4 adapun keterangan penilaiannya yaitu :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$NA = \frac{47 \times 100}{64} = 73,43$$

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 47 dengan skor maksimal 64, sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 73,43 dengan kriteria cukup namun belum mencapai indikator kerja yaitu ≥ 75 .

Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap

mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan membaca do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan diikuti oleh seluruh peserta didik di dalam kelas. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu memberikan sedikit *ice breaking* berupa tepuk semangat untuk memusatkan perhatian peserta didik dan mencairkan suasana agar semakin bersemangat hal ini terbukti dengan antusias peserta didik yang cukup tinggi dan mengikuti kegiatan *ice breaking* dengan penuh semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru melakukan apresepsi dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tahap terpenting pada kegiatan awal yakni menyebutkan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berlanjut pada kegiatan inti pembelajaran dimana guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait perbedaan 3×1 dan 1×3 seperti pada pembelajaran sebelumnya di siklus I. Disini guru menguatkan pemahaman peserta didik terkait sifat komutatif pada perkalian beserta maknanya. Setelah peserta didik dirasa telah cukup memahami penjelasan tersebut guru menunjukkan media Tali Hitung kepada peserta didik.

Seluruh siswa diminta maju kedepan dan duduk dibawah agar seluruh siswa dapat melihat, mendengar dan memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara kerja media Tali Hitung dengan jelas.

Pada saat ini semua peserta didik dengan antusias dan cepat langsung berpindah tempat duduk. Guru kembali menjelaskan bagaimana cara penggunaan media Tali Hitung karena pada siklus I masih banyak siswa yang belum memahami cara penggunaannya. Dengan kondisi tempat duduk yang telah dirubah guru membuat peserta didik lebih mudah menangkap penjelasan guru. Setelah itu guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyelesaikan soal perkalian $145 \times 2 =$ menggunakan media Tali Hitung. Pada tahap ini peserta didik sudah bisa menyelesaikan soal tersebut tanpa bantuan guru. Setelah mempraktikkan penggunaan media Tali Hitung dengan soal singkat, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa perkalian juga dapat dihitung tanpa media Tali Hitung yakni dengan menggambar garis-garis perpotongan namun pengerjaannya sama dengan menggunakan media Tali Hitung. guru sedikit menjelaskan kembali karena dirasa peserta didik sudah cukup memahami cara tersebut. Guru memberikan soal singkat yakni $110 \times 3 =$ yang kemudian dengan cepat diselesaikan para peserta didik. Kemudian guru membagi 26 peserta didik ke dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi spidol warna dan soal pertanyaan berupa LK kelompok yang harus diselesaikan.

Setelah selesai mengerjakan, masing-masing perwakilan kelompok secara bergantian menjelaskan hasil diskusinya di papan

5	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pembelajaran.				√
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik mendengarkan materi tentang perkalian				√
2	Peserta didik menerapkan materi perkalian dengan menggunakan tali hitung.				√
3	Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa				√
4	Peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan				√
Kegiatan Penutup					
1	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
2	Peserta didik melakukan kegiatan refleksi bersama guru				√
3	Menjawab pertanyaan guru sebagai bahan evaluasi			√	
4	Mendengarkan judul materi yang akan dipelajari selanjutnya	√			
5	Mendengarkan motivasi dari guru dan berdoa bersama				√
Jumlah Skor		50			
Jumlah Skor Maksimal		56			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		89,2			

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

Tabel 4.8.
Ringkasan Hasil Penelitian

NO	Hail Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata kelas	73,8 (Cukup)	88,7 (Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 14,9 poin pada siklus II.
2	Nilai persentase ketuntasan siswa secara klasikal	61,5 % (Cukup)	88,4% (Sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 26,9 poin pada siklus II.
3	Nilai observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran	73,4 (Cukup)	87,5 (Sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 14,1 poin pada siklus II.
4	Nilai observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran	73,2 (Cukup)	89,2 (Sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 14,2 poin pada siklus II.

Berdasarkan tabel 4.8 terjadi peningkatan rata-rata kelas sebanyak 14,9 yang sebelumnya pada siklus I 73,8 meningkat menjadi 88,7, sedangkan pada persentase ketuntasan siswa secara klasikal terjadi peningkatan 26,9 poin yang sebelumnya pada siklus I sebesar 61,5 % meningkat pada siklus II menjadi 88,4%. Kemudian pada nilai observasi aktivitas guru juga mengalami peningkatan sebesar 14,1 yang awalnya pada siklus I sebesar 73,4 dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5.

Dan pada nilai observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 14,2 yang

21	SAS	60	Tidak tuntas	71	Tidak tuntas	Meningkat
22	TNN	78	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
23	YIPJ	59	Tidak tuntas	80	Tuntas	Meningkat
24	ZBP	95	Tuntas	100	Tuntas	Meningkat
25	ZAC	80	Tuntas	100	Tuntas	Meningkat
26	LTP	78	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus, dapat dikatakan media Tali Hitung mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika materi perkalian yang melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil, yaitu

1. Penerapan Media Tali Hitung dalam pembelajaran Matematika materi perkalian.

Penerapan media Tali Hitung pada mata pelajaran Matematika materi perkalian disiklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 47 dengan perolehan nilai 73,43 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa mendapat skor 42 dengan perolehan nilai 73,2 sehingga belum mencapai indikator kerja yang ditetapkan yaitu ≥ 75 .

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan media Tali Hitung menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun karena penjelasan guru terkait media Tali Hitung yang belum bisa ditangkap oleh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di kelas III MINU Waru I Sidoarjo dengan menggunakan media Tali Hitung pada pembelajaran Matematika materi perkalian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi, penggunaan media ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa ketika proses pembelajaran. Perolehan nilai aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 73,4 kemudian dilakukan perbaikan kinerja guru hasilnya meningkat menjadi 87,5 pada siklus II. Hasil aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 73,2 dan mengalami peningkatan menjadi 89,2 pada siklus II.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian kelas III MINU Waru I Sidoarjo dengan menggunakan media Tali Hitung yaitu dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra-siklus sebelum menggunakan media Tali Hitung diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 66,7 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 23%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 73,8 dan nilai

